

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Proses Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar, sebab tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat mengembangkan bakat, minat dan kepribadiannya yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk memengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan pelaku pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) sebagai bagian dari reformasi sistem pendidikan Indonesia. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan kurikulum baru yang bernama kurikulum Merdeka. Hal ini dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri.

Dalam Kurikulum Merdeka, IPAS merupakan gabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS. IPAS diajarkan mulai dari kelas III untuk menguatkan kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, baik dari aspek alam maupun sosial. IPAS di SD menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena IPAS adalah salah satu bagian mata pelajaran yang setiap harinya langsung berhubungan pada kehidupan manusia. Pembelajaran IPAS memerlukan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk melakukan

mengkonstruksi sains seoptimal mungkin sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing dengan memanfaatkan iklim kolaboratif didalam kelas, disinilah peran guru sangat vital untuk dapat mengelola proses pembelajaran IPAS. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru sangat penting yaitu memilih media pembelajaran yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Jika pembelajaran tercapai maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Seorang pendidik harus mampu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Namun pada kenyataannya dalam lapangan, pembelajaran yang berjalan dinilai masih kurang menarik minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan guru banyak menghabiskan waktu untuk menyampaikan pembelajaram secara monoton dan kurang memperhatikan keadaan siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru adalah melalui penggunaan media pembelajaran interaktif.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 11 September 2024 peneliti mendapati informasi bahwa penggunaan media pembelajarm disekolah masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti guru kurang mampu merancang dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, kurang tersedianya media pembelajaran interaktif di sekolah, dan masih banyak guru yang belum mampu membuat media pembelajaran interaktif. Guru hanya mampu menggunakan media berupa buku, papan tulis, dan media pembelajaran berupa game konvensional. Serta, guru kurang mampu untuk merancang atau mendesain media sendiri sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Salah satu materi yang ada dalam pembelajaran IPAS yaitu daur hidup hewan.

Seorang guru juga harus mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi tidak hanya berfokus pada buku dan pembelajaran konvensional, maka peneliti disini akan menggunakan media pembelajaran berbasis *Picture and Picture* dalam pembelajaran. Media *Picture and Picture* merupakan media pembelajaran

dimana siswa dituntut lebih aktif dalam proses penemuan, penempatan siswa lebih banyak belajar sendiri serta mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Picture and Picture* dalam pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi pelajaran serta media yang dipakai cocok dengan *Picture and Picture* yang digunakan. Karena tidak semua media berbasis *Picture and Picture* dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan media yang tidak cocok dan tidak sesuai dengan materi pelajaran. Selain menyesuaikan dengan materi pelajaran, penggunaan media berbasis *Picture and Picture* perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah tersebut.

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari guru SDN 060938 Medan terhadap data hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS belum dapat dikatakan memenuhi Tingkat ketuntasan secara klasiskal. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Nilai Hasil Ulangan Harian siswa kelas IIIA & IIIB SDN 060938 Medan.**

Kelas	KKTP	Jumlah siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
III-A	70	20	12	60	8	40
III-B		20	15	75	5	25

**Sumber: Guru Kelas IIIA & IIIB SDN 060938 Medan T.P 2024/2025**

Berdasarkan data Tabel 1.1 tersebut dapat kita ketahui bahwa hasil belajar IPAS di kelas III-A lebih rendah dari kelas III-B. Dari fakta tersebut diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar IPAS. Hasil belajar yang belum maksimal disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan belajar dan saat proses belajar mengajar guru masih menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran belum efektif.

Sejalan dengan permasalahan diatas dalam proses pembelajaran IPAS maka diperlukan media berbasis *Picture and Picture* yang inovatif sehingga dapat memotivasi siswa kearah belajar yang lebih baik. Media pembelajaran yang dapat

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS adalah dengan menggunakan media berbasis *Picture and Picture* dalam pelajaran IPAS dapat membantu siswa untuk dapat memahami materi dan ikut berperan serta dalam pelajaran yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengaruh Media *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Daur Hidup Hewan Kelas III SDN 060938 Medan**”.

## 1.2 Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
2. Media pembelajaran masih berpusat pada buku.
3. Proses pembelajaran tanpa media pembelajaran.
4. Hasil ulangan IPAS kelas III yang masih rendah.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media *Picture and Picture* mata pelajaran IPAS pada materi daur hidup hewan di kelas III SDN 060938 Medan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dibatasi dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS pada materi daur hidup hewan menggunakan media *Picture and Picture* di kelas III SDN 060938 Medan T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS pada materi daur hidup hewan tanpa menggunakan media *Picture and picture* di kelas III SDN 060938 Medan T.P 2024/2025?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS pada materi daur hidup hewan di kelas III SDN 060938 Medan T.P 2024/2025?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS pada materi daur hidup hewan menggunakan media *Picture and Picture* di kelas III SDN 060938 Medan T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS pada materi daur hidup hewan tanpa menggunakan media *Picture and picture* di kelas III SDN 060938 Medan T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS pada materi daur hidup hewan di kelas III SDN 060938 Medan T.P 2024/2025.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai media *Picture and Picture*.
2. Manfaat praktis:
  - a. Bagi peserta didik, dapat menambah pengetahuan dan memotivasi pembelajaran IPAS yang menyenangkan.
  - b. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan guru tentang pengaruh media *Picture and Picture* dapat mengaplikasikan media ini ke semua mata pelajaran.
  - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan referensi untuk menambah kualitas sekolah.

Bagi peneliti, menjadi landasan awal untuk menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas serta memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan kepada peneliti mengenai media pembelajaran yang bisa dijadikan bekal untuk mengajar kemudian hari.